

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pneumonia merupakan infeksi yang menyebabkan paru-paru meradang. Kantung-kantung kemampuan menyerap oksigen menjadi kurang. Kekurangan oksigen membuat sel-sel tubuh tidak bisa bekerja. Akibatnya, selain penyebaran infeksi keseluruh tubuh, penderita pneumonia bisa meninggal (Misnadiarly, 2008).

Menurut laporan World Health Organization (WHO), sekitar 800.000 hingga 1 juta anak meninggal dunia tiap tahun akibat pneumonia. Bahkan UNICEF dan WHO menyebutkan pneumonia sebagai penyebab kematian tertinggi anak balita, melebihi penyakit-penyakit lain seperti campak, malaria serta AIDS (Depkes RI, 2012).

Di Indonesia, pneumonia juga merupakan urutan kedua penyebab kematian pada balita setelah diare. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) melaporkan bahwa kejadian pneumonia mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 2,1 ‰ pada tahun 2008 meningkat hingga mencapai 49,45%. Tahun 2009 sebanyak 49,23% dan tahun 2010 menurun hingga mencapai 39,38% dari jumlah balita di Indonesia menjadi 2,7 ‰ pada tahun 2013.

Berdasarkan data Riskesdas Tahun 2018 Di Provinsi Lampung jumlah anak yang terkena penyakit Pneumonia sebanyak 2.963, Pneumonia paling dominan terjadi didaerah Perdesaan yaitu sebanyak 2.096, Sedangkan di daerah Perkotaan sebanyak 867. Di Kabupaten Lampung Utara sendiri jumlah anak yang terkena penyakit pneumonia sebanyak 224 anak.

Tercatat di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2020 jumlah anak yang terkena penyakit pneumonia sebanyak 8 orang, dan tertinggi pada bulan Maret 2020 sebanyak 6 anak, akan tetapi pneumonia tidak termasuk ke dalam 10 penyakit terbesar.

Penyebab umum pneumonia pada anak adalah virus, walaupun sering juga disebabkan oleh bakteri. Gejala pneumonia pada umumnya, antara lain demam, sesak nafas, dan nadi berdenyut lebih cepat, dahak berwarna kehijauan seperti karet. Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah kardiovaskuler dan tuberculosi (Mianadiarly, 2008) Anak dengan pneumonia dapat meninggal karena hipoksia dan sepsis, akibatnya kemampuan paru untuk menyerap oksigen menjadi berkurang yang menyebabkan sel – sel tidak bisa bekerja (Rudan, 2008:408)

Dalam hal ini peran perawat memberikan Asuhan Keperawatan untuk penyakit Pneumonia. Penatalaksanaan yang tepat dilakukan untuk mengatasi penyakit pneumonia adalah dengan memberikan antibiotik, pengobatan suportif, dan vaksinasi (Pardede, 2013:426).

Berdasarkan data-data diatas, penulis memilih kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan kelulusan pada Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dan keluarga dapat memelihara juga meningkatkan derajat kesehatan serta mendapat gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Oksigenasi dengan kasus Pneumonia menggunakan proses keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pneumonia pada balita masih menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi dunia. Kematian karena pneumonia pada masa kanak-kanak sangat terkait dengan faktor yang berhubungan dengan kemiskinan seperti

kurang gizi, polusi udara dalam ruangan, Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus pneumonia terhadap An.A Di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 22–24 Maret 2021.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Pneumonia Terhadap An.A Di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

#### 2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Anak pada kasus An.A dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di wilayah kerja Puskesmas Kota bumi II Lampung Utara yang meliputi:

- a) Mampu melakukan Pengkajian pada An.A Dengan Pneumonia.
- b) Mampu merumuskan Diagnosa Keperawatan pada klien An.A dengan Pneumonia.
- c) Mampu membuat perencanaan tindakan sesuai dengan Diagnosa yang ditegakan pada klien An.A dengan Pneumonia.
- d) Mampu melakukan tindakan/implementasi pada klien An.A dengan Pneumonia.
- e) Mampu mengevaluasi dan mendokumentasikan hasil Asuhan Keperawatan pada klien An.A dengan Pneumonia.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai pemahaman serta untuk menambah pengalaman dalam melakanakan Asuhan Asuhan Keperawatan Pneumonia Pada Anak.

#### 2. Bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Hasil dari LTA ini diharapkan dijadikan Sebagai masukan untuk Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Pneumonia.

3. Bagi Prodi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan Sebagai sumber informasi atau kepustakaan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar.

**E. Ruang Lingkup**

Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenisasi pada Kasus Pneumonia terhadap An.A dilaksanakan dengan proses pendekatan keperawatan mulai dari Pengkajian, Perumusan masalah, Perencanaan Keperawatan, Implementasi Keperawatan hingga Evaluasi Keperawatan yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 22-24 Maret 2021.